

**KOMIK SEBAGAI BENTUK PEMBELAJARAN PADA MATERI TEKS PROSEDUR  
TINGKAT SMP DI PONDOK PESANTREN ASY-SYIFA BALIKPAPAN****Fikri Ramadhan**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia Universitas Balikpapan. Indonesia

E-mail: [fikr.rmdhan@gmail.com](mailto:fikr.rmdhan@gmail.com)**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan komik sebagai media pembelajaran pada materi teks prosedur di SMP Pondok Pesantren Asy-Syifa Balikpapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran komik secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Observasi di kelas mengungkapkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung, didukung oleh visualisasi menarik dan alur cerita yang memudahkan pemahaman langkah-langkah dalam teks prosedur. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa pembelajaran dengan komik lebih menyenangkan dan tidak membosankan dibandingkan metode konvensional. Siswa juga merasa lebih termotivasi untuk membaca dan mengikuti materi. Guru menyatakan bahwa penggunaan komik mempermudah penyampaian materi, khususnya bagi siswa dengan beragam tingkat pemahaman. Hasil analisis dokumen berupa tugas siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi dan menyusun langkah-langkah teks prosedur secara sistematis. Temuan ini menegaskan bahwa komik tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Oleh karena itu, komik sebagai media pembelajaran merupakan inovasi yang relevan dan efektif untuk diterapkan, khususnya dalam pembelajaran teks prosedur di Pondok Pesantren Asy-Syifa Balikpapan.*

**Kata kunci:** *Komik, Teks Prosedur, Pembelajaran Inovatif*

**Pendahuluan**

Pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran penting dalam membangun dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu tantangan dalam proses pembelajaran adalah menciptakan metode yang menarik dan efektif untuk memudahkan siswa memahami materi, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Chadajah, 2023). Salah satu materi yang diajarkan adalah teks prosedur, yang bertujuan melatih siswa untuk memahami dan menyusun langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan suatu aktivitas.

Namun, penerapan pembelajaran materi teks prosedur sering kali dianggap monoton dan kurang menarik oleh siswa. Kondisi ini dapat mengurangi motivasi belajar siswa serta berdampak pada hasil belajar mereka. Penelitian yang telah dilakukan oleh Daniar Soe' oed & Hefni (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang memiliki elemen visual dan animasi dalam bentuk sebuah game, memberikan pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan elemen visual, tekstual, dan kreatif sehingga siswa lebih termotivasi dan mudah memahami konsep yang diajarkan.

Komik sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang potensial untuk menjawab tantangan tersebut. Penelitian yang telah dilakukan oleh Apriliani & Radia (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran dengan buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca para muridnya. Dengan tampilan visual yang menarik dan alur cerita yang sederhana, komik dapat membantu siswa memahami materi secara kontekstual dan menyenangkan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Mariani, Novita & Sari (2023) yang membuktikan bahwa penggunaan komik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penggunaan komik dalam pembelajaran juga dapat menstimulasi imajinasi siswa serta meningkatkan minat baca mereka.

Pondok Pesantren Asy-Syifa Balikpapan, sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan akademik, menghadapi tantangan dalam

mengoptimalkan metode pembelajaran agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa. Walaupun perkembangan teknologi sudah pesat, tidak menutup kemungkinan pada beberapa lembaga pendidikan masih belum bisa memanfaatkan teknologi secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan komik sebagai bentuk pembelajaran pada materi teks prosedur di tingkat SMP di Pondok Pesantren Asy-Syifa Balikpapan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik mengenai penggunaan media kreatif dalam pembelajaran, khususnya dalam mengajarkan teks prosedur, serta menjadi kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan komik sebagai media pembelajaran pada materi teks prosedur di SMP Pondok Pesantren Asy-Syifa Balikpapan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan perspektif siswa dan guru melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif (Waruwu, 2023).

Penelitian dilakukan secara naturalistik di lingkungan pembelajaran tanpa manipulasi, dengan mengamati langsung aktivitas di kelas, melakukan wawancara mendalam untuk menggali persepsi siswa dan guru, serta menganalisis hasil kerja siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, pengalaman, dan tantangan yang muncul dalam penggunaan komik sebagai media pembelajaran.

Metode ini memungkinkan penelitian menggali potensi komik dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks prosedur sekaligus memberikan wawasan kontekstual tentang implementasi media kreatif di pondok pesantren.

### **Hasil dan Diskusi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komik sebagai media pembelajaran pada materi teks prosedur di SMP Pondok Pesantren Asy-Syifa Balikpapan secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Visualisasi menarik dan alur cerita dalam komik membuat siswa lebih mudah memahami langkah-langkah sistematis yang disajikan dalam teks prosedur.

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa pembelajaran menggunakan komik lebih menyenangkan dan tidak membosankan dibandingkan metode konvensional. Siswa juga merasa lebih termotivasi untuk membaca dan mengikuti materi karena gambar dan cerita dalam komik membantu menjelaskan konsep dengan cara yang sederhana. Guru yang terlibat dalam penelitian ini menyatakan bahwa komik mempermudah penyampaian materi, terutama bagi siswa dengan tingkat pemahaman yang beragam.

Hasil analisis dokumen berupa tugas siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyusun teks prosedur. Siswa mampu mengidentifikasi dan menyusun langkah-langkah prosedur dengan lebih baik, didukung oleh pemahaman yang terbangun melalui media komik. Temuan ini mempertegas bahwa media komik tidak hanya efektif dalam menarik minat siswa tetapi juga mendukung pemahaman materi secara menyeluruh.

Dengan demikian, komik sebagai media pembelajaran merupakan inovasi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa pada materi teks prosedur, terutama dalam konteks pembelajaran di Pondok Pesantren Asy-Syifa Balikpapan.

**Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan komik sebagai media pembelajaran pada materi teks prosedur di SMP Pondok Pesantren Asy-Syifa Balikpapan terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Komik mampu menghadirkan visualisasi menarik dan alur cerita yang sederhana, sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Hal ini terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung, serta motivasi mereka yang meningkat dalam mengikuti materi.

Selain itu, guru juga merasakan manfaat dari penggunaan komik, karena media ini mempermudah penyampaian materi dan membantu siswa dengan beragam tingkat pemahaman. Analisis dokumen tugas siswa menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur secara sistematis.

Dengan demikian, komik tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran yang menarik, tetapi juga sebagai alat yang mendukung pemahaman siswa secara mendalam, menjadikannya inovasi yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran teks prosedur di lingkungan pendidikan seperti Pondok Pesantren Asy-Syifa Balikpapan.

**Referensi**

- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 994-1003.
- Chadijah, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 125-137.
- Daniar, M. A., Soe'oed, R., & Hefni, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi game dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas XI. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 71-82.
- Mariani, R., Novita, R., & Sari, S. M. (2023). Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2881-2887.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.